

Notulensi

Kel 5 Metopen

Pertanyaan Ni Wayan Vara Wulandari_2313031017

Menurut kalian, jika sebuah instrumen penelitian itu reliabel tetapi tidak valid, apakah hasil penelitian masih bisa dipertanggungjawabkan? berikan alasannya.?

Jawaban

Reliabilitas berarti instrumen konsisten menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang kali. Validitas berarti instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika hanya reliabel tapi tidak valid, maka data yang dihasilkan memang konsisten, tetapi konsisten dalam mengukur hal yang salah. Akibatnya, kesimpulan penelitian bisa keliru dan tidak sesuai dengan tujuan yang sebenarnya. Jadi, sebuah penelitian baru bisa dipertanggungjawabkan bila instrumennya valid sekaligus reliabel, bukan hanya salah satunya.

Pertanyaan: Irfan A Suki_2313031013

Bagaimana konsekuensi metodologis jika peneliti salah dalam menentukan populasi penelitian, meskipun teknik sampling yang digunakan sudah tepat ?

Jawaban:

Kalau peneliti salah menentukan populasi penelitian, meskipun teknik sampling yang digunakan sudah tepat, maka hasil penelitian tetap tidak dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis. Hal ini karena populasi adalah dasar utama dalam penentuan sampel. Jika populasi yang ditetapkan sejak awal keliru, maka sampel yang diambil juga otomatis tidak mewakili objek yang seharusnya diteliti. Akibatnya, data yang diperoleh tidak sesuai dengan tujuan penelitian, kesimpulan yang dihasilkan melenceng, dan penelitian kehilangan validitas eksternal. Dengan kata lain, ketepatan teknik sampling menjadi tidak berarti jika populasi yang dituju sejak awal sudah salah, karena penelitian tidak lagi mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek yang hendak dipelajari..